

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif dan melibatkan analisis. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna, sementara teori berfungsi sebagai panduan untuk menjaga fokus pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, serta memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dan materi yang dibahas dari hasil penelitian tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi, dengan menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata.<sup>32</sup>

#### B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian memiliki peranan yang sangat penting, seperti yang dinyatakan oleh Moleong, di mana metode pengumpulan data menjadi aspek yang paling penting, baik dilakukan secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain. Penelitian ini memiliki arti yang signifikan bagi peneliti, yang berfungsi sebagai pengamat utama. Mengingat metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, maka keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sangat diperlukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini memerlukan keinginan untuk menganalisis suatu objek, sementara di sisi lain

---

<sup>32</sup> M. Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah, 2020), 34

terdapat *audiens* yang menjadi target penelitian.<sup>33</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Jl. Raya Tawang Dsn. Karangrejan RT 019/RW 008 Ds. Tawang Kec. Wates Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur 64174.

### D. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subyek data dari mana data diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu<sup>34</sup> :

1. Data Primer, dalam data primer yakni diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Manajer Cabang KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates, karyawan pada bagian *teller* atau kasir, dan karyawan marketing baik AOAP ataupun AOSP.
2. Data Sekunder, dalam data sekunder yakni diperoleh dari beberapa dokumentasi, buku, jurnal, artikel, skripsi maupun internet yang berkaitan dengan kinerja karyawan serta peran pelatihan kerja karyawan.

---

<sup>33</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), 141.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni dengan cara-cara atau proses yang dapat digunakan oleh peneliti secara sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.<sup>35</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu:

### a. Wawancara

Wawancara yakni suatu proses interaksi berupa tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan menginterogasi Manajer Cabang KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates sebelum dan setelah ujian seminar proposal. Setelah itu, peneliti akan melanjutkan ke tahap penulisan skripsi. Wawancara dengan Manajer Cabang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau menggali data mengenai kinerja karyawan serta pelatihan yang diberikan oleh lembaga.

### b. Observasi

Observasi yakni suatu teknik yang dilakukan melalui pengamatan, yang disertai dengan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Teknik ini melibatkan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Peneliti melakukan observasi di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates sebanyak tiga kali, yaitu:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 138.

observasi pertama untuk mengumpulkan data umum lembaga, observasi kedua untuk mengeksplorasi pelatihan kinerja karyawan, dan observasi ketiga untuk menilai peran pelatihan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang sudah tersedia, baik berupa buku maupun catatan. Dokumen-dokumen ini mencakup profil lembaga yang diperoleh dari buku operasional, serta buku-buku yang mengupas kinerja karyawan dan pelatihan kerja yang diterapkan. Observasi awal dilakukan melalui sesi tanya jawab singkat yang hasilnya dicatat oleh peneliti. Selanjutnya, wawancara direkam dalam bentuk suara dan foto untuk dijadikan bukti pelaksanaan penelitian.

**F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif mempunyai sifat induktif yang berdasarkan pada data lapangan yang dikembangkan oleh penulis menjadi hipotesis. Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif penulis harus melewati tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni dilakukan dengan merangkum dan memilih data yang masuk menggunakan teknik spesifik dalam penelitian. Data yang terkumpul akan dipilah agar dapat dikategorikan menjadi informasi yang lebih terfokus, sehingga mempermudah peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap awal penelitian, observasi dilakukan dengan

mengumpulkan data yang kemudian akan diseleksi untuk menemukan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Di tahap pengumpulan data, penelitian ini juga akan memilah informasi dari berbagai jawaban wawancara, dengan memilih pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Pada tahapan ini yakni suatu pelaporan dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya data yang telah disusun akan dilakukan proses analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menyajikan data secara deskriptif berupa kalimat dan data yang disajikan tabel. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk kutipan langsung pada bab paparan data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yakni suatu tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini, hasil dari pengujian akan disajikan berdasarkan kesesuaian dan keaslian data yang telah dikumpulkan. Peneliti yang telah mengumpulkan berbagai data pendukung kemudian melakukan analisis deskriptif untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini. Analisis dilakukan dengan merujuk pada teori-teori yang ada dan fakta-fakta yang terjadi di lembaga tersebut.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Berikut ini beberapa metode yang diterapkan dalam pengujian keabsahan data:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam kegiatan pengumpulan data, keikutsertaan peneliti dalam proses

pengumpulan data yakni sangat penting. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti terus melanjutkan penelitian hingga data yang diperoleh dinyatakan memadai. Peneliti terlibat dalam setiap tahap penggalian data, mulai dari pengamatan awal hingga pengamatan terakhir dan pengumpulan data final untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, penting bagi data yang terkumpul untuk akurat, lengkap, dan terbaru. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti perlu melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Peneliti juga harus menelaah kembali teori-teori yang digunakan untuk menemukan relevansi dengan hasil yang diperoleh, dengan tujuan menghasilkan analisis yang mendalam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yakni suatu teknik sebagai pengecekan keabsahan informasi melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kebenaran informasi yang diberikan oleh Bapak Nurrokhim selaku manajer Capem Wates dan Bapak Willy karyawan bagian Marketing (AOSP), serta Bapak Zainal Nurdin karyawan bagian kasir/*teller* terkait pelatihan kerja yang diselenggarakan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan untuk memastikan proses penelitian berjalan dengan terarah dan sistematis.

Tahapan-tahapan tersebut meliputi<sup>36</sup>:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi awal, merancang pedoman untuk pengamatan, menentukan tempat penelitian, dan memilih model observasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan observasi awal, merancang pedoman pengamatan, menetapkan lokasi penelitian, dan juga memilih model observasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisir dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data yang sudah dipisahkan disusun secara sistematis agar mudah dipahami, dan temuan akan dilaporkan kepada pihak lain.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini yakni suatu tahapan akhir dari penelitian. Dimana peneliti menyusun laporan tentang hasil penelitian dan kemudian berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan guna perbaikan.

---

<sup>36</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), 180.